

ANALISIS MINAT BELAJAR SISWA PADA MATERI KENAMPAKAN ALAM DARATAN MELALUI PEMBELAJARAN DARING DI KELAS V SDN SALEMBARAN III KABUPATEN TANGERANG

Siska Hayatul Jannah¹, Saktian Dwi Hartrantri², Aam Amaliyah³, Candra Puspita Rini⁴

Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Universitas Muhammadiyah Tangerang

siskahayatul08@gmail.com¹, saktiandwihartantri@gmail.com², aamamaliyah23@gmail.com³, candrapuspitarini@gmail.com⁴

Abstrak

ANALISIS MINAT BELAJAR SISWA PADA MATERI KENAMPAKAN ALAM DARATAN MELALUI PEMBELAJARAN DARING DI KELAS V SDN SALEMBARAN III KABUPATEN TANGERANG Penelitian ini memiliki tujuan untuk mengetahui seberapa besar minat belajar siswa pada pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) khususnya materi kenampakan alam daratan melalui pembelajaran daring. Metode dalam penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif dan merupakan penelitian kualitatif deskriptif dengan mengambil data di SDN Salembaran III Kabupaten Tangerang dengan subjek penelitian 43 siswa. Pengumpulan data dilakukan dengan wawancara, kuesioner atau angket dan dokumentasi. Analisis data dikumpulkan dengan menggunakan pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan menarik kesimpulan. Hasil penelitian berdasarkan analisis data minat belajar siswa pada materi kenampakan alam daratan melalui pembelajaran yaitu dilihat dari pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan teknik wawancara, kuesioner atau angket dan dokumentasi. Diperoleh hasil minat belajar siswa pada materi kenampakan alam daratan secara keseluruhan berada pada kategori rendah yaitu 50,0%, namun alangkah baiknya guru lebih bisa mengajar dengan baik, metode yang digunakan sesuai dengan materi yang diajarkan, karena pembelajaran yang sesuai dengan materi yang diajarkan dapat membantu minat belajar siswa, serta dapat membangkitkan semangat belajar siswa dalam kegiatan pembelajaran selama pandemic Covid-19.

Kata Kunci: Minat Belajar, Kenampakan Alam Daratan, Pembelajaran Daring

Abstract

This study aims to determine students' interest in learning about the natural features of the land through online learning. This research uses descriptive research method. This research is a descriptive qualitative research by taking data at SDN Salembaran III Tangerang Regency with 43 students as the research subject. Data collection was carried out by interview, questionnaire or questionnaire and documentation. Data analysis was collected by collecting data, reducing data, presenting data, and drawing conclusions. The results showed that the analysis of students' interest in learning materials on land features through learning was seen from data collection carried out by interviews, questionnaires or questionnaires and documentation that the students' interest in learning on the material appearance of land as a whole was in the low category of 50.0%, however It would be nice for the teacher to be able to teach better, the method used is in accordance with the material being taught, because learning that is in accordance with the material being taught can help students' interest in learning. And it can arouse student enthusiasm for learning, in learning activities during the Covid-19 pandemic.

Keywords: Interesting, Appearance of land, Online learning.

Pendidikan yang ada di Indonesia memiliki jenjang atau tingkatan mulai dari PAUD, TK, Sekolah Dasar (SD), Sekolah Menengah Pertama, Sekolah Menengah Atas, dan Perguruan Tinggi. Pada jenjang pendidikan di Sekolah Dasar sudah diterapkan kurikulum 2013, diterapkannya kurikulum ini memiliki tujuan supaya pembelajaran tidak hanya terfokus pada guru sebagai sumber informasi melainkan pembelajaran difokuskan kepada peserta didik agar dapat menggali potensi dirinya. Struktur kurikulum di Sekolah Dasar terbagi menjadi 2 kelompok mata pelajaran, yaitu Kelompok A (Pendidikan Agama, Pendidikan Pancasila dan kewarganegaraan, Bahasa Indonesia dan matematika) dan kelompok B (Seni Budaya dan keterampilan, Penjasorkes, termasuk muatan lokal).

Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) juga merupakan salah satu mata pelajaran pokok yang diajarkan dalam sistem pendidikan di Indonesia, mata pelajaran ini sangat perlu diberikan kepada siswa Sekolah Dasar (SD) karena memiliki tujuan untuk mengembangkan potensi siswa agar peka terhadap masalah-masalah sosial yang terjadi di masyarakat dan terampil dalam mengatasi permasalahan yang terjadi sehari-hari baik yang menimpa dirinya maupun masyarakat. Dalam pembelajaran khususnya IPS di sekolah ada faktor yang memengaruhi salah satunya adalah minat belajar siswa. Minat belajar dapat diartikan sebagai suatu kegiatan yang dilakukan oleh seseorang dalam proses pembelajaran secara tetap dengan perasaan senang tanpa adanya paksaan oleh orang lain.

Menurut Slameto (2015), “menyatakan bahwa minat belajar merupakan kecenderungan seseorang tetap untuk mengenang serta memperhatikan beberapa kegiatan sering kali minat belajar siswa ditunjukkan dengan memperhatikan suatu objek yang diminati di sertai rasa senang dan memperoleh kepuasan”.

Pembelajaran dalam jaringan (Daring) dapat didefinisikan sebagai pembelajaran yang menggunakan pemanfaatan jaringan internet, dalam proses kegiatannya pembelajaran ini memiliki fleksibilitas atau keluasaan waktu belajar dan juga dapat dilaksanakan di berbagai tempat. Selama proses kegiatan pembelajaran siswa dapat berkomunikasi dan berinteraksi dengan guru melalui beberapa aplikasi seperti *Google Classroom*, *Video Conference*, *teleponatuaivechat*, *Zoom Meeting*, dan juga melalui aplikasi *Whatsaap Group*.

Berdasarkan hasil observasi dilapangan dan wawancara yang di lakukan di SDN Salemban III Kabupaten Tangerang, diperoleh informasi dan fakta bahwa terdapat permasalahan yang ditemukan adalah siswa kurang memperhatikan penjelasan dari guru pada saat pembelajaran berlangsung, Guru lebih sering menggunakan metode konvensional yang masih berpusat pada guru sehingga menyebabkan siswa kurang aktif, merasa jenuh, bosan dan tidak tertarik pada materi, Pada saat pelaksanaan pembelajaran daring guru tidak menggunakan media pembelajaran atau alat peraga karena keterbatasan dalam hal waktu dan tempat, apabila guru bertanya kepada siswa tentang materi yang baru saja di ajarkan, kebanyakan siswa diam dan tidak merespon pertanyaan dari guru.

Pembelajaran daring semakin dikenal di masyarakat dan kalangan akademik pendidikan dengan istilah pembelajaran online (*Online Learning*). Istilah ini merupakan istilah umum yang sudah diketahui oleh masyarakat. Pembelajaran daring juga disebut dengan pembelajaran jarak jauh (*Learning distance*). Menurut Pohan (2020), “Pembelajaran daring adalah pembelajaran yang berlangsung di dalam jaringan di mana pengajar dan yang diajar tidak bertatap muka secara langsung”.

Menurut Soemantri (2001) menyatakan bahwa IPS adalah seleksi dari disiplin ilmu-ilmu social dan humaniora, serta kegiatan dasar manusia yang mengorganisasikan dan disajikan secara ilmiah dan psikologi untuk tujuan pendidikan. Sedangkan minat memiliki makna berupa kecenderungan seseorang untuk memperhatikan dan mengenang beberapa aktivitas suatu kegiatan yang dilakukan seseorang, hal ini muncul dikarenakan oleh adanya respon atau rangsangan untuk melakukan suatu aktivitas tersebut. Menurut Slameto (2015) berpendapat yaitu minat merupakan suatu rasa alamiah yang merasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh.

Minat pada dasarnya merupakan penerimaan suatu hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu yang ada di luar diri dan diterima dengan senang hati. Kenyataannya semakin kuat minat seseorang semakin dekat dengan hubungannya semakin besar minat yang dirasakan. Belajar didefinisikan sebagai kegiatan atau proses yang ditandai dengan adanya perubahan dalam diri seseorang, perubahan dikatakan sebagai proses belajar dan dapat di tunjukan dalam berbagai bentuk seperti perubahan dalam aspek pengetahuan, aspek pemahaman, aspek sikap dan tingkah laku, keterampilan dan kemampuannya, serta perubahan aspek lain. Menurut Slameto (2015),” Belajar adalah suatu proses usaha yang dilakukan seseorang yang memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya.

Jadi minat belajar merupakan rasa suka atau tertarik bahkan kecenderungan seseorang melakukan suatu kegiatan atau aktivitas untuk perubahan perilaku sebagai hasil pengalaman sendiri dalam berinteraksi dengan lingkungannya yang berkaitan dengan aspek kognitif, aspek kafektif dan aspek psikomotor. Minat belajar pada siswa sangat memengaruhi keberhasilan dalam proses belajar, Ada beberapa faktor yang mempengaruhi minat belajar, antara lain sebagai berikut: (1) Faktor dalam diri siswa (Internal) dan (2) Faktor dari luar siswa (Eksternal).

METODE PENELITIAN

Menurut Sugiyono (2014), menyatakan bahwa “Penelitian kualitatif sering disebut metode penelitian naturalistik karena penelitiannya dilakukan pada kondisi yang alamiah (*natural setting*).” (h. 8). Metode penelitian kualitatif merupakan sebuah metode penelitian pada kondisi obyek yang ilmiah. Metode yang dipakai dalam penelitian ini adalah metode deskriptif adapun alasannya adalah penelitian bertujuan untuk menyelidiki suatu keadaan sebagaimana adanya berdasarkan data-data yang dikumpulkan. Peneliti ingin menganalisis dan mendeskripsikan minat belajar siswa pada materi kenampakan alam daratan dengan menggunakan pembelajaran daring. Sumber data yang dipakai dalam penelitian ini adalah sumber data primer dan sumber data sekunder.

Sumber data primer diperoleh dari hasil wawancara, angket dan studi dokumentasi mengenai minat belajar siswa pada materi kenampakan alam daratan melalui pembelajaran daring. Adapun sumber data sekunder diperoleh dari dokumentasi dan arsip-arsip sekolah. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan teknik wawancara, angket, dan studi dokumentasi. Teknik komunikasi langsung peneliti mengadakan wawancara secara langsung kepada siswa, Teknik angket peneliti memberikanseperangkat pernyataan tertulis melalui online dengan menggunakan *Google Form* kepada 43 siswa, Studi dokumentasi adalah mempelajari dokumen yang berkaitan dengan focus penelitian. Adapun alat pengumpulan data yang di gunakan adalah: pedoman wawancara, angket, dan data dokumentasi.

HASIL PENELITIAN

Dari hasil penelitian yang diperoleh melalui wawancara, angket dan dokumentasi menunjukkan bahwa minat belajar siswa pada materi kenampakan alam daratan melalui pembelajaran daring antara lain yaitu: Dari hasil angket dan wawancara yang telah dilaksanakan oleh peneliti kepada siswa kelas V dapat diketahui secara umum hasil temuan angket adalah 50,0% . Angka presentase dari hasil angket menunjukkan bahwa minat belajar siswa melalui pembelajaran daring pada siswa kelas V SDN Salembaran III masih kurang berminat atau kurang tertarik. Hal initerlihat dari indikator minat belajar dalam ketertarikan, perhatian dalam belajar, dan keterlibatan dan perasaan senang terhadap materi melalui pembelajaran daring harus lebih ditingkatkan lagi agar siswa lebih berminat dalam belajar.

Pada dasarnya masing-masing siswa memiliki minat belajar yang berbeda-beda ada yang sedikit memiliki minat belajar terlihat pada tabel 1 (27,9%) siswa menyatakan

bahwa mereka kurang setuju merasa semangat dalam mengikuti pembelajaran daring dengan materi kenampakan alam daratan, Hal ini berarti siswa memiliki minat dalam belajar sehingga dapat menerima materi dan mengikuti aktivitas pada saat proses pembelajaran daring.

Tabel 1. Hasil Angket Minat Belajar Siswa

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi (f)	Presentase (%)
1.	Tidak Setuju	9	20,9%
	Kurang Setuju	12	27,9%
	Setuju	10	23,3%
	Kurang Setuju	12	27,9%
	Jumlah	43	100%

Minat belajar siswa akan tercipta dari sebuah pembelajaran yang menyenangkan, pembelajaran aktif dan pembelajaran yang menantang serta mewujudkan minat belajar siswa, pernyataan ini diperkuat oleh Slameto yang menyatakan agar siswa mempunyai minat yang lebih besar, daripada usahanya dengan menjelaskan hal-hal yang menarik dan berguna bagi kehidupan serta berhubungan dengan cita-cita yang berkaitan dengan bahan pelajaran yang sedang dipelajari saat itu. Sedangkan pada tabel 2 (34,9%) siswa menyatakan sangat setuju bahwa mereka merasa bosan pada saat mengikuti pembelajaran daring. Hal ini disebabkan siswa kurang memahami materi pembelajaran yang disampaikan oleh guru.

Tabel2. Hasil Angket Minat Belajar Siswa

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi (f)	Presentase (%)
2.	Tidak Setuju	6	13,9%
	Kurang Setuju	11	25,6%
	Setuju	11	25,6%
	Sangat Setuju	15	34,9%
Jumlah		43	100%

Hal ini sesuai dengan Harlock, dalam bukunya menyatakan bahwa suatu kegiatan yang tidak memuaskan, merangsang, dan menantang disebut “Membosankan”. Individu tidak mampu melihat bagaimana kegiatan ini dapat memberikan keuntungan pribadi dan kepuasan. Jadi penyebab siswa merasa bosan pada saat mengikuti pembelajaran daring dengan materi kenampakan alam daratan dapat dikatakan siswa tidak merasa puas dengan hasil belajarnya yang mereka peroleh dari mengikuti pembelajaran daring.

Selanjutnya pada tabel 3 (32,6%) siswa menyatakan bahwa mereka sangat setuju mengulang materi kenampakan alam daratan pada waktu luang, mengulang materi kenampakan alam daratan dapat menambah minat belajar siswa, dengan mengulang materi, adanya keinginan siswa untuk menambah pengetahuan dan mengasimilasikan pengetahuan yang di miliki, pengetahuan merupakan suatu indikator seseorang yang berminat tentang pelajaran tersebut serta bagaimana manfaat belajar dalam kehidupan sehari-hari.

Tabel3. Hasil Angket Minat Belajar Siswa

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi (f)	Presentase (%)
3.	Tidak Setuju	9	20,9%
	Kurang Setuju	13	30,2%
	Setuju	7	16,3%
	Sangat Setuju	14	32,6%
Jumlah		43	100%

Mengulang materi akan menambah daya ingat siswa terhadap materi tersebut, Hal ini sesuai dengan pendapat Khairani yang menyatakan bahwa daya ingat atau mengingat berarti perbuatan jiwa yang menjadikan kumpulan pesan-pesan yang pernah di alami pada waktu yang telah berlalu. Apabila mengingat di dasari atas kebutuhan serta untuk mencapai tujuan belajar lebih lanjut maka termasuk efektifitas belajar. Dengan membaca mengulang materi pelajaran yang telah diajarkan oleh guru maka dapat meningkatkan prestasi siswa, semakin tinggi minat belajar siswa, semakin baik prestasi yang di raihinya, semakin sering mengulang materi pelajaran maka semakin baik daya ingatnya.

Pada tabel 4 (32,6%) siswa menyatakan bahwa mereka kurang setuju merasa semangat pada saat mengikuti pembelajaran daring karena guru mengajar dengan menyenangkan. Kemungkinan alasan siswa tersebut menjawab tidak semangat karena kurang tertarik pada saat mengikuti pembelajaran daring.

Tabel4. Hasil Angket Minat Belajar Siswa

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi(f)	Presentase(%)
4.	Tidak Setuju	10	23,2%
	Kurang Setuju	14	32,6%
	Setuju	12	27,9%
	Sangat Setuju	7	16,3%
Jumlah		43	100%

Rasa semangat dalam diri siswa dapat diperoleh dari motivasi yang diberikan oleh orang tua, guru maupun teman-teman. Seperti yang dikatakan oleh Dalyono dalam bukunya yang berjudul "Psikologi Pendidikan" bahwa seseorang yang belajar dengan motivasi kuat akan melaksanakan semua kegiatan dengan sungguh-sungguh penuh dengan semangat. Sebaliknya, belajar dengan motivasi yang lemah, akan malas bahkan tidak mau mengerjakan.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa, minat belajar siswa di kelas V SDN Salemban III Kabupaten Tangerang pada materi kenampakan alam daratan melalui pembelajaran daring termasuk kedalam kategori rendah yaitu 50,0%. Minat belajar siswa pada materi kenampakan alam daratan melalui pembelajaran daring masih perlu mendapatkan perhatian dan peningkatan. Karena materi kenampakan alam daratan sangat dibutuhkan dan termasuk materi pelajaran dalam Ujian Sekolah Berstandar Nasional (USBN). Faktor yang mempengaruhi minat belajar siswa pada materi kenampakan alam daratan melalui pembelajaran daring di SDN Salemban III Kabupaten Tangerang, yaitu perlunya rasa senang saat mengikuti pembelajaran daring dengan materi kenampakan alam daratan, motivasi dan dorongan dari guru, orang tua, teman, serta minat siswa terhadap materi kenampakan alam daratan melalui pembelajaran daring. Maka pihak sekolah, orangtua, dan peran masyarakat harus mendukung semua faktor-faktor yang mempengaruhi minat belajar siswa agar siswa tersebut mencapai sesuatu sesuai yang diinginkannya. Semua faktor-faktor yang mempengaruhi minat belajar sangatlah berpengaruh untuk meningkatkan minat belajar baik di sekolah maupun lingkungan sekitarnya. Faktor-faktor tersebut haruslah mencapai 100% agar siswa lebih minat lagi untuk mencapai segala sesuatu yang diinginkan. Pihak sekolah diharapkan mampu memberikan fasilitas yang memadai untuk dapat menarik minat siswa dalam belajar, sehingga pembelajaran dapat berjalan dengan baik. Bapak/Ibu guru sebagai orang tua didik siswa di sekolah harus memberikan dan menjadi suri tauladan yang baik serta menyampaikan materi pelajaran dengan hati yang senang sehingga siswa juga merasa senang, dan agar pembelajaran dapat tersampaikan dengan baik sesuai dengan tujuan yang dicapai, sebaliknya guru menggunakan metode dan media yang lebih variatif dalam pembelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

- Anggraini. (2020). Analisis Minat Belajar Siswa Menggunakan Pembelajaran Open Ended. *Muara Pendidikan*, 5. <http://ejournal.stkip-mmb.ac.id/index.php/mp/article/view/281> (diakses tanggal 5 Agustus 2020)
- Bilfaqih, Y., & Qomarudin, M.N. (2016). *Esensi Penyusunan Materi pembelajaran Daring*. CV Budi Utama.
- Bilfaqih, Y., & Qomarudin, M.N. (2020). *Esensi Pengembangan Pembelajaran Daring*. CV Budi Utama.
- Djaali, H. (2017). *Psikologi Pendidikan*. PT Bumi Aksara.
- Djamarah, S. (2018). *Psikologi Belajar*. PTR Ineka Cipta Karya.
- Fuad, Z. Al, & Zuraini. (2016). Faktor-faktor yang mempengaruhi minat belajar siswa kelas 1 SDN 7 Kute Panang. *Tunas Bangsa*, 3. <http://tunasbangsa.stikpgetsemna.ac.id/jurnal/indeks.php/article/35> (diakses tanggal 6 Agustus 2020).